

Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Drumband dalam Mengembangkan Bakat dan Minat Siswa di SMPN 38 Padang

¹Septriadi Hanri, ²Ardipal Ardipal
^{1,2}Universitas Negeri Padang, Indonesia

Alamat: Jl. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Barat, Padang, Sumatera Barat
Korespondensi penulis septriadihandri7@gmail.com

Abstract. *This study aims to describe the planning, implementation and impact of Drumband Extracurricular in developing students' talents and interests at SMP Negeri 38 Padang. This type of research is qualitative research with a descriptive method. The research instrument is the researcher himself and is assisted by supporting instruments such as stationery and cameras. Data were collected through observation, interviews and documentation. The steps of analyzing data are data condensation, data presentation and conclusion drawn. Based on the results of the presentation of data, it can be concluded that: the initial plan to hold a drumband extracurricular was due to the proposal of the student's guardian realized by the junior high school. The drumband extracurricular structure was selected through deliberation of all junior high school ranks. The members of the drumband are taken from grades 7 and 8 through selection. The implementation of drumband extracurricular activities every Saturday and Sunday morning. Before starting, condition the drumband members to get together. Then divide several groups according to musical instruments. The coach gave an example first, after that it was followed by students. After the practice is over, pray together and give motivation from the coach. The impact of drumband extracurricular activities on the development of students' talents and interests is that students can develop their talents and interests outside the classroom. Discipline to time and establish good cooperation between members. Students are more enthusiastic about learning about drumband musical instruments.*

Keywords: *Drumband, extracurriculars, talents, interests.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan dan dampak dari Ekstrakurikuler Drumband dalam mengembangkan bakat dan minat siswa di SMP Negeri 38 Padang. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri dan dibantu dengan instrumen pendukung seperti alat tulis dan kamera. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Langkah-langkah menganalisis data adalah kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil penyajian data, maka dapat disimpulkan bahwa: rencana awal diadakannya Ekstrakurikuler drumband karena usulan wali murid yang direalisasikan oleh SMP. Struktur Ekstrakurikuler drumband dipilih melalui musyawarah seluruh jajaran SMP. Anggota drumband diambil dari kelas 7 dan 8 melalui seleksi. Pelaksanaan kegiatan Ekstrakurikuler drumband setiap hari Sabtu dan Minggu pagi. Sebelum memulai, mengkondisikan anggota drumband untuk berkumpul. Kemudian membagi beberapa kelompok sesuai alat musik. Pelatih mencontohkan terlebih dahulu, setelah itu diikuti oleh Siswa. Setelah latihan selesai, berdoa bersama dan pemberian motivasi dari pelatih. Dampak kegiatan Ekstrakurikuler drumband terhadap perkembangan bakat dan minat Siswa adalah Siswa dapat mengembangkan bakat dan minat mereka diluar kelas. Disiplin terhadap waktu dan menjalin kerjasama yang baik antar anggota. Siswalebih semangat untuk belajar tentang alat musik drumband.

Kata kunci: ekstrakurikuler, drumband, bakat, minat

1. LATAR BELAKANG

SMP Negeri 38 Padang menjadi salah satu penyelenggara pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Beberapa hal yang menjadi penunjang smpn 38 padang menjadi salah satu penyelenggara pendidikan diantaranya, pengembangan potensi Siswayang dapat diwujudkan melalui kegiatan Ekstrakurikuler. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 62 tahun 2014 tentang kegiatan Ekstrakurikuler disebutkan bahwa “Pada pendidikan dasar dan

pendidikan menengah disebutkan bahwa: Kegiatan Ekstrakurikuler diselenggarakan dengan tujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama dan kemandirian Siswasecara optimal dalam rangka mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional”.

Kegiatan ekstrakurikuler dapat membantu peserta didik untuk mewujudkan potensi penuh dari dalam diri siswa tersebut (Olong, 2023: 67. Lagi pula, jika seorang siswa tidak memiliki minat sama sekali, prosedur pembelajaran akan terhambat sehingga berjalan kurang maksimal. Dalam rangka memperlancar proses kegiatan belajar, minat sangatlah penting. Belajar adalah kegiatan yang dilakukan yang bertujuan untuk mendapatkan perubahan positif. (Geni, 2021:112)

Kegiatan Ekstrakurikuler di sekolah bukanlah suatu hal yang baru dilaksanakan. Kegiatan Ekstrakurikuler sudah berjalan lama, baik ditingkat sekolah dasar, menengah pertama maupun menengah ke atas. Sebagaimana yang tertuang dalam Permendikbud RI Nomor 81A Tahun 2013 bahwa : Pengertian Ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan yang dilakukan oleh Siswadi luar jam belajar kurikulum standar sebagai perluasan dari kegiatan kurikulum dan dilakukan di bawah bimbingan sekolah dengan tujuan mengembangkan kepribadian, bakat, minat, dan kemampuan Siswayang lebih luas atau di luar minat yang dikembangkan oleh kurikulum. Sekolah adalah lembaga yang dirancang untuk pendidikan dan pembelajaran peserta didik (peserta didik) di bawah bimbingan guru (staf pengajar) dan pimpinan sekolah. Belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam setiap penyelenggaraan jenis dan jenjang pendidikan (Fernando & Lumbantoruan, 2023). Pada kegiatan pembelajaran dan pendidikan yang dilaksanakan di sekolah, dimungkinkan dilaksanakan dua jenis pembelajaran secara bersamaan, yaitu pembelajaran yang dilakukan di kelas sesuai kurikulum dan RPP, dan pembelajaran di luar kelas (dilakukan di luar kelas sesuai dengan rencana aksi) (Defrianti, D., dkk, 2018).

Berdasarkan penjelasan mengenai kegiatan Ekstrakurikuler tersebut yang menjadi titik penting adanya kegiatan Ekstrakurikuler adalah Ekstrakurikuler sebagai wadah pembinaan Siswauntuk mengembangkan bakat minat, kepribadian serta kemampuannya di berbagai bidang yang diminati oleh anak diluar kegiatan pembelajaran di kelas. Pelaksanaan pembelajaran adalah proses yang diatur sedemikian rupa menurut langkah-langkah tertentu agar pelaksanaan mencapai hasil yang diharapkan. (Agusto, 2024: 101)

Bakat dan minat setiap anak berbeda-beda sesuai dengan arti bakat sendiri yang merupakan kemampuan dasar seseorang untuk belajar dalam tempo yang relatif pendek dibandingkan orang lain, namun hasilnya justru lebih baik. Bakat dan minat sebenarnya dua

hal yang berbeda. Keduanya sering dianggap sama. Meskipun keduanya merupakan dua hal yang berbeda namun saling berkaitan.

Sedangkan pengertian minat menurut Slameto adalah rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Menurut Djaali dalam bukunya minat dapat diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas.

Salah satu hak Siswa dalam UU No 20 Tahun 2003 pasal 12 ayat 1 tentang Siswa bahwa “setiap Siswa pada setiap satuan pendidikan berhak mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuannya”. Pelaksanaan dalam layanan pendidikan bakat, salah satunya adalah adanya tanggung jawab setiap lembaga pendidikan untuk memperhatikan bakat masing-masing Siswa baik di dalam sekolah ataupun diluar sekolah. Penting bagi setiap Siswa untuk menemukan, setidaknya satu wilayah kemampuan pada diri mereka. Demi hal ini maka Siswa lebih bersemangat mengejar minat dalam diri mereka. Dengan pengembangan bakat, anak menjadi sadar kekuatan dirinya, menjadi percaya diri terhadap kemampuannya serta berani mengekspresikan kemampuannya. Melalui pengembangan bakat juga anak bisa berkarya sendiri dan mampu berkolaborasi dengan orang lain. Pendidikan atau sekolah harus memberi kesempatan yang sama kepada seluruh Siswa untuk mengembangkan segala potensi yang ada pada dirinya melalui kegiatan Ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler sebuah kegiatan pendidikan ekstrakurikuler dan layanan konseling untuk mengembangkan siswa sesuai dengan kebutuhan, kesempatan, keterampilan dan minatnya lewat kegiatan yang diselenggarakan oleh guru dan/atau dosen sekolah yang berkualitas dan berwenang (Lestari, 2016). Ekstrakurikuler yaitu latihan dilaksanakan pada luar jam belajar tatap muka baik di sekolah maupun di luar sekolah (Nauli, 2023). Tujuan kegiatan ekstrakurikuler adalah untuk melatih disiplin diri dan tanggung jawab serta rasa percaya diri dalam mengemukakan pendapat atau menyajikannya dalam bentuk karya. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler diawasi oleh tenaga pendidik yang berkualitas di bidangnya, didukung oleh kepala sekolah dan guru (Vaivi & Yensharti, 2020).

Kegiatan dari Ekstrakurikuler ini sendiri dapat berbentuk kegiatan keagamaan, pramuka, kesenian, bahasa dan sastra, olahraga dan sebagainya. Kegiatan Ekstrakurikuler yang dilakukan dibimbing oleh guru maupun pelatih baik dari guru sekolah ataupun dari luar yang menguasai sesuai bidangnya, salah satunya kegiatan Ekstrakurikuler Drumband. Kegiatan Ekstrakurikuler drumband atau marching band di SMP Negeri 38 Padang pada umumnya menggunakan alat musik modern namun di SMP Negeri 38 Padang tidak hanya menggunakan alat musik modern melainkan juga menggunakan alat musik tradisional yang disebut drumband etnik. Drumband

etnik merupakan permainan alat musik drumband modern yang dipadukan dengan alat musik tradisional.

Meskipun begitu, alat musik drumband tingkat sekolah menengah pertama tidak ada perbedaan dengan alat drumband yang digunakan oleh orang dewasa. Mungkin hanya berbeda dari segi ukuran yang tentunya di tingkat SMP memiliki ukuran yang lebih kecil. Selain itu, untuk membawa alat musik tradisional pada drumband etnik pun Siswamasih dibantu oleh guru atau pembina SMP 38 Negeri Padang melaksanakan kegiatan pengembangan bakat dan minat Siswanya dengan baik melalui kegiatan intrakurikuler ataupun Ekstrakurikuler. Kegiatan ini dilaksanakan untuk mengetahui keadaan Siswa dan sebagai upaya untuk mengembangkan potensi sesuai dengan bakat dan minat yang dimiliki oleh Siswa dengan harapan dapat melahirkan output yang tidak hanya berkualitas dalam bidang akademis saja tetapi juga memiliki kemampuan yang dapat menjadi bekal ketika mereka akan melanjutkan ke jenjang pendidikan selanjutnya.

Melihat besarnya semangat dalam melaksanakan kegiatan Ekstrakurikuler utamanya drumband di SMP Negeri 38 Padang sehingga pengembangan bakat dan minat Siswa menjadi lebih optimal melalui kegiatan Ekstrakurikuler, peneliti tertarik untuk menggali informasi lebih dalam lagi mengenai “Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Drumband Dalam Mengembangkan Bakat dan Minat Siswa di SMP Negeri 38 Padang. Ekstrakurikuler dalam kamus besar bahasa Indonesia adalah kegiatan yang bersangkutan di luar kurikulum atau di luar rencana pembelajaran (Mubarok, 2010 : 2). Menurut Saputri & Syaputra, (2021: 71-72), terdapat empat fungsi kegiatan ekstrakurikuler, yaitu: pengembangan, social, rekreatif, dan persiapan karir.

Berdasarkan hasil observasi yang di temukan, Permasalahan yang saya jumpai adalah ada nya beberapa Siswa mengikuti Ekstrakurikuler drumband tidak sesuai dengan bakat dan minat Siswa itu sendiri melainkan lebih ke pada dorongan dan ajakan dari teman-temannya, Hal ini di sebabkan karena Siswa lebih nyaman ketika mengikuti Ekstrakurikuler drumband yang sama dengan teman akrabnya, sehingga terkesan bahwa Siswa mengikuti ekstrakurikuler drumband bukan karena adanya minat dan bakat dalam dirinya melainkan mengikuti ajakan teman. Keterbatasan alat musik drumband yang memadai juga menghambat pengalaman praktik siswa dalam memahami esensi alat musik drumband.

2. KAJIAN TEORITIS

Menurut Kurniawan (2018: 110) kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti dan dilaksanakan oleh siswa baik di sekolah maupun di luar sekolah, bertujuan agar siswa dapat memperkaya dan memperluas diri. Menurut Lutan (1986: 72) program ekstrakurikuler merupakan bagian internal dari proses belajar yang menekankan pada pemenuhan kebutuhan anak didik. Antara kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler sesungguhnya tidak dapat dipisahkan.

Guido di Arezzo (990-1055M) berhasil menemukan suatu teknik membaca notasi balok pada garis- garis paranada dengan suara manusia. Sistem bernyanyi ini sekarang lazim di sebut solmisasi atau solfeggio. Lebih lanjut Banoe (1987: 9) menyebutkan band adalah kesatuan besar pemain musik yang inti peralatannya adalah alat musik tiup, dengan sudut alat musik perkusi sebagai alat musik penunjang derap.

3. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri dan dibantu dengan instrumen pendukung seperti alat tulis dan kamera. Menurut Sugiyono (2015:307), dalam penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah peneliti sendiri, namun selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka kemungkinan akan di kembangkan instrument penelitian sederhana, yang di harapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah di temukan melalui observasi dan wawancara. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Langkah-langkah menganalisis data adalah kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Perencanaan Ekstrakurikuler Drumband dalam Mengembangkan Bakat dan Minat Siswa di SMP Negeri 38 Padang

Awal mula diadakannya Ekstrakurikuler drumband karena SMP Negeri 38 Padang ingin lebih mengembangkan bakat dan minat Siswa utamanya bidang seni musik serta dorongan dari para wali murid untuk mengadakan Ekstrakurikuler drumband yang kemudian di realisasikan oleh lembaga SMP Negeri 38 Padang. Struktural Ekstrakurikuler drumband dipilih melalui musyawarah seluruh jajaran tenaga pendidik di SMP Negeri 38 Padang. SMP Negeri 38 Padang juga mengundang pelatih dari luar untuk melatih Siswa. Hal ini dilakukan agar Siswa lebih memahami cara bermain musik drumband dan kegiatan berjalan dengan efektif dengan

adanya pelatih yang memiliki kemampuan atau berkompeten di bidang seni musik drumband. Personil drumband di ambil dari Siswa kelas (VII) DAN(VIII). Sistem yang digunakan dalam pemilihan personil Ekstrakurikuler drumband adalah sistem aklamasi atau penunjukan. Selain itu, perekrutan juga dilakukan melalui seleksi untuk menentukan Siswa yang tidak hanya berminat namun juga memiliki bakat dalam bidang seni musik. efektif dengan adanya pelatih yang memiliki kemampuan atau berkompeten di bidang seni musik drumband.

Pelaksanaan Ekstrakurikuler Drumband dalam Mengembangkan Bakat dan Minat Siswa di SMP Negeri 38 Padang

Pelaksanaan Ekstrakurikuler drumband di SMP Negeri 38 Padang seminggu dua kali, hari jum'at dan hari minggu. Tapi saat ada acara tertentu, SMP Negeri 38 Padang mengadakan latihan hampir setiap hari sampai mendekati acara hari H dengan waktu kondisional disesuaikan dengan bisa atau tidaknya pelatih. Sebelum memulai latihan, koordinator Ekstrakurikuler drumband mengkondisikan anggota drumband untuk segera berkumpul di tempat yang telah ditentukan. Kemudian pelatih mencontohkan lagu diiringi musik terlebih dahulu sebelum diikuti oleh Siswa. Siswamenirukan lagu beserta musik yang sudah dicontohkan oleh pelatih. Latihan dibagi dalam beberapa grup sesuai dengan golongan alat musik untuk mempermudah pemahaman Siswaterhadap alat musik yang dimainkan setiap Siswa. Setelah latihan selesai, ditutup dengan doa bersama-sama dan motivasi dari pelatih agar lebih giat lagi dalam melatih kemampuan mereka.

Dampak dari Ekstrakurikuler Drumband dalam Mengembangkan Bakat dan Minat Siswa di SMP Negeri 38 Padang

Dampak dari Ekstrakurikuler drumband dalam meningkatkan bakat dan minat Siswa adalah: a) Dampak Ekstrakurikuler drumband di SMP Negeri 38 Padang ini baik, Siswatidak hanya berprestasi dalam pelajaran tetapi juga mampu mengembangkan bakat dan minat yang dimiliki diluar kelas. b) Siswalebih disiplin waktu dan menjalin kerjasama yang baik untuk menghasilkan nada lagu yang serasi antar alat musik yang dimainkan. c) Siswasemangat untuk mengikuti kegiatan Ekstrakurikuler drumband karena memiliki bakat dan minat untuk belajar tentang alat musik drumband.

Pembahasan

Perencanaan Ekstrakurikuler Drumband dalam Mengembangkan Bakat dan Minat Siswadi SMP Negeri 38 Padang

Berdasarkan pendapat Wina Sanjaya bahwa perencanaan pembelajaran adalah proses pengambilan keputusan hasil berfikir secara rasional tentang sasaran dan tujuan pembelajaran tertentu, yakni perubahan prilaku serta rangkaian kegiatan yang harus dilaksanakan sebagai

upaya pencapaian tujuan tersebut dengan memanfaatkan segala potensi dan sumber belajar yang ada.

Sedangkan menurut pendapat Mukni'ah bahwa perencanaan pembelajaran merupakan proses pembuatan keputusan mengenai tujuan yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran, pemilihan materi pembelajaran, metode pembelajaran, dan rencana evaluasi pembelajaran yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Secara teoritik, kegiatan Ekstrakurikuler adalah program yang alokasi waktunya tidak ditetapkan dalam kurikulum. Jelasnya bahwa kegiatan Ekstrakurikuler merupakan sebuah perangkat operasional (supplement dan complement) kurikulum, yang perlu disusun dan dituangkan dalam rencana tahunan/kalender pendidikan satuan pendidikan.

Sesuai dengan teori diatas bahwa kegiatan Ekstrakurikuler drumband digagas oleh wali murid dan Sekolah, penyusunan program serta anggaran juga disusun oleh sekolah melalui hasil musyawarah Sekolah. Kegiatan Ekstrakurikuler drumband dilaksanakan secara kondisional. Adakalanya Siswa melaksanakan kegiatan di dalam kelas ataupun di luar kelas. Kegiatan Ekstrakurikuler drumband dilaksanakan satukali dalam seminggu pada hari Sabtu. Dalam beberapa kondisi tertentu seperti undangan atau lain sebagainya, Siswa latihan secara kondisional menyesuaikan dengan kehadiran pelatih. Jika pelatih tidak bisa mendampingi, Siswa tetap melaksanakan latihan didampingi oleh guru yang mengkoordinir Ekstrakurikuler drumband dan waktu pelaksanaan bisa tiga kali dalam seminggu bahkan hampir setiap hari.

Misi kegiatan Ekstrakurikuler adalah menyediakan sejumlah kegiatan yang dapat dipilih dan diikuti sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat Siswa. Selain itu, misi kegiatan Ekstrakurikuler adalah menyelenggarakan sejumlah kegiatan yang memberikan kesempatan kepada Siswa untuk dapat mengekspresikan dan mengaktualisasikan diri secara optimal melalui kegiatan mandiri atau berkelompok. Sesuai dengan teori diatas, data empirik yang didapatkan peneliti di lapangan mengenai upaya sekolah untuk mengembangkan bakat dan minat Siswa di bidang seni musik dengan mengadakan kegiatan Ekstrakurikuler drumband dirasa sangat membantu Siswa untuk mengembangkan bakat dan minat mereka di bidang seni dan sesuai dengan harapan para wali murid. Siswa yang mengikuti Ekstrakurikuler drumband tidak hanya harus memiliki minat yang tinggi tetapi juga bakat yang dibutuhkan dalam pelaksanaan kegiatan agar Siswa dapat terus mengembangkan bakat dan minat mereka sampai ke jenjang sekolah selanjutnya. Dalam pembentukan Ekstrakurikuler harus melibatkan beberapa pihak untuk pengembangan, pelaksanaan maupun penilaian kegiatan Ekstrakurikuler. Pihak-pihak yang terkait antara lain pihak pertama adalah satuan pendidikan yang di dalamnya ada kepala sekolah/Dewan guru, guru pembina Ekstrakurikuler, dan tenaga kependidikan untuk

mengembangkan ragam kegiatan Ekstrakurikuler, sesuai dengan penugasannya melaksanakan supervisi dan pembinaan dalam pelaksanaan kegiatan Ekstrakurikuler yang memberikan kepedulian terhadap suksesnya kegiatan Ekstrakurikuler pada satuan pendidikan. Sesuai dengan teori diatas yang diperoleh peneliti di SMP Negeri 38 Padang untuk mengembangkan bakat dan minat Siswadi bidang seni musik, sekolah mengadakan kegiatan ekstrakurikuler drumband. Kegiatan ekstrakurikuler drumband ini digagas oleh wali murid dan lembaga sekolah melalui musyawarah. Wali murid mengusulkan untuk mengadakan Ekstrakurikuler drumband dengan beberapa pertimbangan yang sesuai dengan visi, misi dan tujuan sekolah di bentuk.

Dari hasil wawancara, observasi dan juga kajian dokumenter, pelatih Ekstrakurikuler drumband di datangkan dari luar sekolah dikarenakan sekolah ingin memberikan hasil yang lebih baik dan kegiatan dapat berjalan dengan efektif dengan di damping oleh pelatih yang berkompeten di bidang seni musik drumband. Meskipun pelatih di datangkan dari luar sekolah tidak lepas tangan begitu saja,sekolah tetap memilih dengan selektif dewan guru yang mampu mengkoordinir dan membina Ekstrakurikuler drumband di SMP Negeri 38 Padang. Ekstrakurikuler merupakan program sekolah yang berupa optimalisasi kegiatan dan pembelajaran yang berkaitan dengan peserta didik, mengarahkan bakat dan minat, keterampilan dan kemampuan untuk memperkuat kepribadian peserta didik (Tolanda, dkk, 2018).

Pembelajaran atau proses belajar mengajar adalah proses yang diatur dalam langkah-langkah tertentu, agar pelaksanaannya mencapai hasil yang diharapkan. Langkah-langkah tersebut biasanya dituangkan dalam bentuk perencanaan mengajar. Proses penyusunan perencanaan pengajaran memerlukan pemikiran-pemikiran sistematis untuk memproyeksi/memperkirakan mengenai apa yang akan dilakukan dalam waktu melaksanakan pengajaran.

Sementara data yang diperoleh dari hasil wawancara di sekolah SMP Negeri 38 Padang, tidak ada penyusun RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) oleh dewan guru. Dalam kegiatan Ekstrakurikuler drumband sudah mempunyai SOP atau agenda tersendiri terkait pelaksanaan Ekstrakurikulerd drumband yang disusun oleh koordinator Ekstrakurikuler drumband beserta pelatih yang dipilih oleh Sekolah.

Sebagaimana hasil wawancara, observasi, dan dokumenter saat pelaksanaan Ekstrakurikuler drumband biasanya menggunakan strategi atau pendekatan tertentu dari pelatih agar Siswadapat menerima materi pembelajaran dari pelatih. Sebanding dengan teori yang mengatakan bahwa strategi pembelajaran sangat penting karena strategi pembelajaran merupakan rencana tindakan (rangkaiannya kegiatan) termasuk penggunaan metode dan

pemanfaatan berbagai sumber daya atau kekuatan dalam pembelajaran yang disusun untuk mencapai tujuan tertentu, yakni tujuan pembelajaran.

Tujuan pembelajaran harus jelas dan dapat dimengerti, tujuan pembelajaran harus menggambarkan proses dan hasil belajar yang diharapkan dan bisa dicapai oleh Siswa sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.

Hal tersebut sebanding dengan data yang diperoleh peneliti di lapangan yang mengatakan bahwa tujuan atau target keberhasilan yang ingin dicapai oleh pelatih ataupun koordinator Ekstrakurikuler drumband adalah Siswa tidak hanya menguasai satu alat musik saja namun mampu menguasai keseluruhan bagian alat musik agar tidak terjadi kurang kecocokan nada dikarenakan salah satu bagian alat musik tidak hadir. Selain itu, target yang ingin dicapai adalah Siswa dapat terus melanjutkan bakat dan minat di bidang seni musik melalui drumband baik modern ataupun ethnic ini pada jenjang sekolah yang lebih tinggi.

Dari data yang dipaparkan diatas setelah dianalisis dengan mengkombinasikan antara teori dan temuan yang ada di lapangan. Maka dapat disimpulkan bahwa perencanaan Ekstrakurikuler drumband dalam meningkatkan bakat dan minat Siswadi SMP Negeri 38 Padang yaitu:

- 1) Awal mula diadakannya Ekstrakurikuler drumband karena sekolah ingin lebih mengembangkan bakat dan minat Siswa utamanya bidang seni musik serta dorongan dari para wali murid untuk mengadakan Ekstrakurikuler drumband yang kemudian di realisasikan oleh lembaga Sekolah.
- 2) Struktural Ekstrakurikuler drumband dipilih melalui musyawarah seluruh jajaran tenaga pendidik di SMP Negeri 38 Padang. Sekolah juga mengundang pelatih dari luar untuk melatih Siswa. Hal ini dilakukan agar Siswa lebih memahami cara bermain musik drumband dan kegiatan berjalan dengan efektif dengan adanya pelatih drumband.
- 3) Personil drumband di ambil dari Siswa kelas atas (kelas VII, VIII).
- 4) Sistem yang digunakan dalam pemilihan personil Ekstrakurikuler drumband adalah sistem aklamasi atau penunjukan. Selain itu, perekrutan juga dilakukan melalui seleksi untuk menentukan Siswa yang tidak hanya berminat namun juga memiliki bakat dalam bidang seni musik.

Pelaksanaan Ekstrakurikuler Drumband dalam Mengembangkan Bakat dan Minat Siswadi SMP Negeri 38 Padang

Pelaksanaan pembelajaran adalah segala sesuatu yang sudah direncanakan sebelumnya sesuai dengan rencana agar dalam proses kegiatan berjalan dengan apa yang diharapkan secara efektif, efisien, dan sistematis. Berdasarkan pendapat Nana Sudjatna yang dikutip Agun

Palupining Dyah R bahwa pelaksanaan pembelajaran adalah proses yang diatur sedemikian rupa menurut langkah-langkah tertentu agar pelaksanaan mencapai hasil yang diharapkan.

Sebagaimana hasil wawancara, observasi, dan dokumenter, pelaksanaan Ekstrakurikuler drumband dilaksanakan satu kali dalam seminggu yaitu pada hari Sabtu . Sebanding dengan teori yang mengatakan bahwa jadwal waktu kegiatan Ekstrakurikuler diatur sedemikian rupa sehingga tidak menghambat pelaksanaan kegiatan kurikuler atau dapat menyebabkan gangguan bagi Siswa dalam mengikuti kegiatan kurikuler. Kegiatan Ekstrakurikuler dilakukan di luar jam pelajaran kurikuler yang terencana. Kegiatan Ekstrakurikuler dapat dilakukan setiap hari atau waktu tertentu (blok waktu). Dari data yang diperoleh di SMP Negeri 38 Padang dalam pelaksanaannya kegiatan Ekstrakurikuler drumband dilatih langsung oleh pelatih yang berkompeten di bidangnya. Satu kali tatap muka, tidak hanya satu pelatih melainkan ada tiga atau empat pelatih yang datang tujuannya agar Siswa dapat berlatih dengan lebih konsentrasi karena pelaksanaan dilakukan secara berkelompok. Pembagian kelompok dilakukan sesuai dengan kelompok alat musik yang dimainkan agar Siswa lebih mudah memahami materi dari pelatih. Dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa: Pelaksanaan Ekstrakurikuler drumband di SMP Negeri 38 Padang seminggu satu kali, hari Sabtu. Tapi saat ada event tertentu, sekolah mengadakan latihan hampir setiap hari sampai mendekati acara hari H dengan waktu kondisional disesuaikan dengan bisa atau tidaknya pelatih. Sebelum memulai latihan, koordinator Ekstrakurikuler drumband mengkondisikan anggota drumband untuk segera berkumpul di tempat yang telah ditentukan. Kemudian pelatih mencontohkan lagu diiringi musik terlebih dahulu sebelum diikuti oleh Siswa. Siswa menirukan lagu beserta musik yang sudah dicontohkan oleh pelatih. Latihan dibagi dalam beberapa grup sesuai dengan golongan alat musik untuk mempermudah pemahaman Siswa terhadap alat musik yang dimainkan setiap Siswa. Setelah latihan selesai, ditutup dengan doa bersama-sama dan motivasi dari pelatih agar lebih giat lagi dalam melatih kemampuan mereka.

Dampak dari Ekstrakurikuler Drumband dalam Mengembangkan Bakat dan Minat Siswa di SMP Negeri 38 Padang

Setelah direncanakan kemudian dilaksanakan kegiatan yang sudah direncanakan oleh koordinator Ekstrakurikuler drumband dengan lancar dan efisien. Dalam suatu kegiatan pasti ada dampaknya, baik itu dampak negatif ataupun positif. Dampak juga dialami oleh seluruh pihak yang bersangkutan baik itu lembaga Sekolah, wali murid, pelatih ataupun peserta Siswa.

Dampak dari proses kegiatan Ekstrakurikuler drumband di SMP Negeri 38 Padang bagi Siswa adalah tidak mengurangi semangat Siswa untuk mengikuti kegiatan Ekstrakurikuler drumband sampai saat ini. Bahkan Siswa tidak hanya mampu berprestasi dalam pelajaran tetapi

juga mampu mengembangkan bakat dan minat yang dimilikinya melalui ekstrakurikuler drumband ini. Selain itu Siswa lebih disiplin waktu karena ketika salah satu anggota datang terlambat latihan tidak dapat berjalan dengan baik sebab suara alat musik yang kurang pas atau kosong.

Tidak hanya disiplin waktu, Siswa juga butuh menjalin Kerjasama, Dan Menjalin hubungan yang baik untuk menghasilkan nada lagu yang serasi antar alat musik yang dimainkan anggota. Terakhir, Siswa semakin semangat untuk mengikuti kegiatan Ekstrakurikuler drumband karena memiliki keinginan untuk mengembangkan bakat dan minat Siswa belajar tentang alat musik drumband.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penyajian data yang bersumber dari observasi, wawancara serta dokumentasi tentang “Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Drumband dalam Mengembangkan Bakat dan Minat Siswadi SMP Negeri 38 Padang”, Maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Rencana awal diadakannya Ekstrakurikuler drumband karena usulan wali murid yang direalisasikan oleh SMP. Struktur Ekstrakurikuler drumband dipilih melalui musyawarah seluruh jajaran SMP. Anggota drumband diambil dari kelas 7, Dan 8 melalui seleksi.

Pelaksanaan kegiatan Ekstrakurikuler drumband setiap hari Sabtu dan Minggu pagi. Sebelum memulai, mengkondisikan anggota drumband untuk berkumpul. Kemudian membagi beberapa kelompok sesuai alat musik. Pelatih mencontohkan terlebih dahulu, setelah itu diikuti oleh Siswa. Setelah latihan selesai, berdoa bersama dan pemberian motivasi dari pelatih.

Dampak kegiatan Ekstrakurikuler drumband terhadap perkembangan bakat dan minat Siswa adalah Siswa dapat mengembangkan bakat dan minat mereka diluar kelas. Disiplin terhadap waktu dan menjalin kerjasama yang baik antar anggota. Siswa lebih semangat untuk belajar tentang alat musik drumband.

Saran

Berdasarkan kesimpulan, maka disarankan; Bagi kepala SMP Negeri 38 Padang dapat memberikan semangat yang membangun kepada dewan guru dan pelatih untuk terus melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler drumband. Diharapkan lebih semangat dan mengembangkan dan mengembangkan kegiatan yang lain untuk upaya meningkatkan bakat dan minat siswa di bidang seni musik melalui kegiatan ekstrakurikuler drumband.

Diharapkan memiliki pedoman dan panduan secara sistematis ketika melakukan penelitian mengenai penelitian terkait di lokasi yang berbeda, serta mampu mengembangkan, mengkaji, dan menyempurnakan penelitian terdahulu.

DAFTAR REFERENSI

- Agusto, T. (2024). Metode latihan kegiatan ekstrakurikuler drum band untuk musik upacara di SMP Negeri 20 Padang. *EDUMUSIKA*, 2(2), 99-109.
- Banoë, P. (1989). *Dasar-dasar proses belajar mengajar*. Sinar Baru.
- Defrianti, D., Syahrel, S., & Sudarman, Y. (2018). Ekstrakurikuler drum band di SMA Negeri 1 Padang Ganting. *Jurnal Sendratasik*, 6(2), 26-33.
- Fernando, D. F. D., & Lumbantoruan, J. (2023). Pembelajaran materi musik sederhana dalam pembelajaran seni budaya di kelas VII-5 SMPN 5 Mandau. *EDUMUSIKA*, 1(1), 01-09.
- Geni, G. L., & Lumbantoruan, J. (2021). Pengaruh hasil belajar mata kuliah vokal terhadap hasil belajar mata kuliah paduan suara mahasiswa di Prodi Pendidikan Sendratasik Konsentrasi Musik Jurusan Sendratasik FBS UNP. *Jurnal Sendratasik*, 10(1).
- Kurniawan, E. Y. (2018). Pendidikan karakter dalam kegiatan ekstrakurikuler drum band di sekolah dasar negeri Mekarsari II Kabupaten Tangerang. *JPKS (Jurnal Pendidikan dan Kajian Seni)*, 3(2).
- Lestari, R. Y. (2016). Peran kegiatan ekstrakurikuler dalam mengembangkan watak kewarganegaraan peserta didik. *Untirta Civic Education Journal*, 1(2).
- Lutan, R. (1986). *Interaksi kegiatan intrakurikuler, ko-kurikuler dan ekstrakurikuler*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Mubarok, Z. (2010). Ekstrakurikuler di sekolah: Dasar kebijakan dan aktualisasinya. *Makalah*, 1-26.
- Nauli, A. (2023). Pelaksanaan ekstrakurikuler paduan suara di SMP Angkasa Lanud Padang. *EDUMUSIKA*, 1(1), 66-75. <https://doi.org/10.24036/edumusika.vxix.xx>
- Olong, A. N. (2023). Pelaksanaan ekstrakurikuler paduan suara di SMP Angkasa Lanud Padang. *EDUMUSIKA*, 1(1), 66-75.
- Saputri, L., & Syaputra, D. S. (2021). Dampak kegiatan ekstrakurikuler terhadap pembentukan karakter siswa SMA Negeri 1 Brandan Barat. *Jurnal Serunai Matematika*, 12(2), 69-75.
- Sugiyono. (2015). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Tolanda, N. I., Yensharti, Y., & Maestro, E. (2018). Penggunaan notasi balok dalam kegiatan ekstrakurikuler paduan suara di SMA Negeri 8 Padang. *Jurnal Sendratasik*, 7(2), 81-86.
- Vaivi, M., & Yensharti, Y. (2020). Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler drum band di SD Negeri 48 Ganting Padang. *Jurnal Sendratasik*, 9(1), 18-26.